

ABSTRAK

Dana merupakan sumber ekonomis yang penting dalam menjalankan perusahaan. Upaya menggunakan sumberdana dari utang ditujukan untuk mendorong peningkatan laba sebagaimana fungsi *leverage* dari utang tersebut. Akan tetapi utang yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan risiko *default* bagi perusahaan. Oleh sebab itu penting untuk meneliti faktor apa saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *corporate borrowing*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, periode 2006-2010. Variabel prediktor terhadap *corporate borrowing* (CBOR) terdiri dari profitabilitas (PROFIT), ukuran (SIZE), usia (AGE), pertumbuhan (GROWTH) dan volatilitas pendapatan (VOLATILE). Data diambil antara tahun 2006-2010. Total sampel yang diambil sebanyak 114 perusahaan, dan teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan parametrik yang terdiri analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t.

Temuan penelitian menunjukkan determinan CBOR antara lain dapat digambarkan dalam persamaan $CBOR = 6,686 - 3,020 PROFIT - 1,101 SIZE + 0,009 AGE + 0,001 GROWTH + 0,860 VOLATILE$. Koefisien determinasi sebesar 0,347. Hasil uji F hitung didapatkan sebesar 11,484 dengan signifikansi 0,000. Sementara hasil uji t hitung pada variabel PROFIT di dapatkan t hitung sebesar -3,900, SIZE sebesar -6,298, AGE sebesar 0,866, GROWTH sebesar 0,546 dan VOLATILE sebesar 4,771. Kesimpulan penelitian hanya mampu membuktikan signifikansi pengaruh negatif antara PROFIT terhadap CBOR. Sedangkan hipotesis untuk variabel SIZE, AGE, GROWTH, dan VOLATILE tidak terbukti.

Kata Kunci: *Corporate borrowing*, profitabilitas, usia, ukuran, pertumbuhan, volatilitas pendapatan.